

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan metode kualitatif. Menurut Moleong (2015) metode kualitatif adalah metode yang menggunakan pendekatan holistik dan deskriptif; mengungkapkan sebuah fenomena dalam bentuk deskripsi dari kata-kata dan bahasa. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Alasan peneliti memilih metode kualitatif yaitu peneliti ingin mengungkapkan, dan memahami secara mendalam mengenai fenomena yang ada. Penelitian ini menggunakan metoda survei secara *cross section* karena pengumpulan data dilakukan pada satu waktu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Populasi Umum

Populasi umum di dalam penelitian ini adalah seluruh tempat makan yang berada di wilayah Jakarta Pusat

2. Populasi Sasaran

Populasi sasaran di dalam penelitian ini adalah seluruh tempat makan yang berada di wilayah Taman Solo, Cempaka Putih Jakarta Pusat sebanyak 23 responden. Alasan populasi sasaran berada di wilayah Taman Solo, Cempaka Putih Jakarta karena di wilayah ini merupakan wilayah dari berbagai jenis tempat makan dari skala kecil hingga besar yang

banyak dikunjungi oleh semua kalangan, dan sebagian besar tempat makan di sini menggunakan *fintech* sebagai metoda pembayaran.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak jumlah populasi sasaran yaitu berjumlah 23 UMKM yang berada di wilayah Taman Solo, Jakarta Pusat.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara struktural yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian. Data sekunder diperoleh dari hasil wawancara semistruktural, dokumen penunjang, hasil lainnya, serta observasi lingkungan saat melakukan wawancara. Wawancara akan dilakukan kepada obyek penelitian secara semistruktural, yaitu mengacu kepada narasi pertanyaan wawancara dan pertanyaan yang diperoleh peneliti setelah melakukan observasi yang sekiranya dapat memperkuat argumen dan analisis. Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait dengan topik penelitian, yaitu pemilik, pegawai, serta anggota organisasi yang terlibat pada organisasi obyek penelitian.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini bertujuan agar tidak memperluas topik pembahasan dengan memfokuskan topik penelitian ini. Menurut Moleong (2004:93-94) perumusan masalah penelitian dengan jalan memanfaatkan fokus yaitu pertama, fokus penelitian untuk membatasi studi, selain itu penetapan fokus memiliki fungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar atau informasi baru yang diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk pada penggunaan *fintech* sebagai sistem pembayaran pada Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner di Taman Solo, Cempaka Putih Jakarta Pusat. Aspek penelitian yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Mengetahui metode pembayaran apa yang digunakan oleh para pelaku UMKM bidang kuliner di Taman Solo, Cempaka Putih Jakarta Pusat

2. Mengetahui kelebihan, atau manfaat dalam menggunakan *fintech* sebagai metode pembayaran
3. Mengetahui hambatan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam penggunaan *fintech*.

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam caatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitan ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan sistem pembayaran menggunakan *fintech* pada tempat makan di Taman Solo Jakarta Pusat.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sugiyono (2008:247) menyatakan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan sistem pembayaran menggunakan fintech digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008:249). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai kebijakan pengelolaan air limbah domestik yang diteliti.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2008:252) berpendapat kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti.